

BAB IV

TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Manutapen di mulai dari tanggal 15 Maret sampai dengan tanggal 22 Mei 2024. Lokasi Tinjauan kasus ini dilakukan di Puskesmas Manutapen, Kelurahan Manutapen, Kecamatan Alak, Jl. Pelajar nomor 32. Wilayah kerja Puskesmas Manutapen

B. Tinjauan Kasus

Tinjauan kasus ini penulis akan membahas asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny Q.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 34 Minggu Janin Tunggal Hidup Intra Uterin Keadaan Ibu dan Janin baik di Puskesmas Manutapen periode tanggal 15 Maret S/D 22 Mei 2024 dengan metode 7 langkah Varney dan SOAP.

ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY. Q.S G2P1A0AH1
USIA KEHAMILAN 34 MINGGU JANIN TUNGGAL HIDUP INTRA
UTERINE LETAK KEPALA KEADAAN IBU DAN JANIN BAIK
DI PUSKESMAS MANUTAPEN TANGGAL
15 MARET- 22 MEI 2024

Tanggal pengkajian : 15- 03-2024
Pukul : 10.30 WITA
Tempat Pengkajian : Puskesmas Manutapen
Nama Mahasiswa : Ika Christ Rando
NIM : PO5303240210612

I. PENGKAJIAN DATA

A. DATA SUBYEKTIF

1. Identitas

a. Identitas Pasien

Nama : Ny. Q. S
Umur : 27 Tahun
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Alor /Indonesia
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Alamat : RT/RW 23/07, Kelurahan Manutapen,
Kecamatan Alak
No Telpn/HP : 085708948963

b. Identitas Penanggung Jawab/Suami/keluarga

Nama : Tn. Y. S
Umur : 28 Tahun
Agama : Islam

Suku/Bangsa : Alor/Indonesia
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : RT/RW 23/07, Kelurahan Manutapen,
Kecamatan Alak
No Telp/Hp : 085708948963

2. Alasan kunjungan

Ibu mengatakan datang untuk memeriksakan kehamilannya

3. Keluhan utama

Ibu mengatakan hamil anak kedua tidak pernah keguguran anak hidup satu dan saat ini mengatakan keluhan nyeri punggung

HPHT : 20-07-2023

4. Riwayat kesehatan

a. Riwayat kesehatan dahulu

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit keturunan dan penyakit menular seperti tuberclosis, hepatitis, HIV/AIDS, hipertensi, diabetes militus.

b. Riwayat kesehatan sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit keturunan dan menular seperti tuberclosis, hepatitis, HIV/AIDS, hipertensi, diabetes militus.

c. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga dan suami tidak ada yang menderita penyakit keturunan dan menular seperti tuberclosis, hepatitis, HIV/AIDS, hipertensi, diabetes militus.

5. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan yang kedua lama pernikahan sudah 1 tahun.

6. Riwayat obstetri

a. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan mendapat haid pertama kali pada usia 14 tahun, lama haid 3-4 hari, siklus haid tidak teratur, tidak ada keluhan
HPHT : 20-07-2023

b. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

No	Tanggal/bulan dan tahun persalinaan	Usia kehamilan	Jenis Persalina n	Tempat Persalina n	Keadaa n Bayi	Jenis Kela min
1	01-0602020	39 minggu	Normal	Rumah	Lahir hidup	Laki-laki

Riwayat kehamilan

- 1) Ibu mengatakan hamil anak pertama
- 2) Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 20-07-2023
- 3) Keluhan pada trimester III: Ibu mengatakan nyeri punggung
- 4) Imunisasi Tetanus Toxoid

Ibu mengatakan sudah mendapatkan imunisasi Tetanus Toxoid pada tanggal 18 Oktober 2023

- (a) Obat-obatan yang di konsumsi : ibu mengatakan mengonsumsi obat vit c 1x1, tablet tambah darah 30 gram 1x1, kalk 1x1
- (b) Gerakan janin pertama: Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak memasuki usia kehamilan 5 bulan, gerakan janin sekarang sangat kuat
- (c) Rencana persalinan: Ibu mengatakan rencana persalinan di Puskesmas Alak

7. Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi Implant setelah anak pertama lahir, lama penggunaan 3 tahun

8. Pola kebiasaan sehari-hari

	Sebelum hamil	Saat hamil
Nutrisi	# Makan: Frekuensi 3 kali sehari, porsi 1 piring, jenis nasi, sayur, lauk pauk. Keluhan : tidak ada # Minum : Frekuensi 8-9 gelas sehari, jenis air putih, teh Keluhan: tidak ada	# Makan : Frekuensi 3-4 kali sehari, porsi 1 piring, jenis nasi, sayuran hijau, ikan, daging, telur Keluhan : tidak ada # Minum : frekuensi 9-10 gelas sehari, jenis air putih, susu Keluhan : tidak ada
Eliminasi	#BAB : frekuensi 2x sehari konsistensi:lunak warna :kuning Bau : khas feses Keluhan : tidak ada #BAK : frekuensi: 3-5 kali sehari Konsistensi: cair Warna : kuning jernih Keluhan : tidak ada	# BAB : Frekuensi 2-3 kali sehari Konsistensi: lunak Warna : Kuning Bau : khas feses Keluhan : tidak ada #BAK: frekuensi: 7-8 kali sehari Konsistensi: cair Warna : kuning jernih Keluhan : tidak ada
Seksualitas	Frekuensi : 3-4 kali dalam seminggu	Frekuensi : 1-2 kali dalam seminggu

		Keluhan : tidak ada
Personal hygiene	Mandi : 2 kali dalam sehari Sikat gigi : 2 kali dalam sehari Keramas : 2 kali dalam seminggu Ganti pakaian dalam: dua kali dalam sehari	Mandi : 2 kali dalam sehari Sikat gigi : 2 kali dalam sehari Keramas : 2 kali dalam sehari Ganti pakaian dalam : dua kali dalam sehari atau setiap kali merasa lembab
Istirahat dan tidur	Tidur siang : 1-2 jam sehari Tidur malam : 8 jam	Tidur siang : 1 jam sehari Tidur malam : 6-7 jam
Aktivitas	Ibu melakukan kegiatan rumah tangga seperti : menyapu, mengepel, mencuci pakaian, mencuci piring, memasak serta mengurus anak dan suami	Selama hamil ibu melakukan aktivitas ringan seperti: menyapu halaman rumah, memasak, mencuci piring serta mengurus suami dan anak

9. Psikosoial Spiritual

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan dan ibu merasa senang dengan kehamilannya. Orang tua dan keluarga mendukung ibu dan sering membantu ibu melakukan pekerjaan rumah. Pengambilan keputusan dalam keluarga adalah Suami dan tetap berdiskusi dengan ibu.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda-tanda vital :
- | | |
|---------------|-----------------|
| Tekanan Darah | : 110/70 mmHg |
| Nadi | : 88 Kali/Menit |
| Pernapasan | : 20 Kali/Menit |
| Suhu | : 36,6°C |
- BB sebelum hamil : 50 kg BB saat ini : 61,1 kg

$$\begin{aligned} \text{IMT} &= \frac{50 \text{ kg}}{1,54 \text{ m} \times 1,54 \text{ m}} && \text{Berat Badan (kg)/ Tinggi Badan (m)}^2 \\ &= \frac{50 \text{ kg}}{2,37 \text{ m}} \\ &= 21,0 \text{ (Normal)} \end{aligned}$$

Tinggi Badan : 154 cm

Lingkar Lengan Atas : 25,5 cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : Bersih, warna rambut hitam, tidak ada ketombe.
- b. Muka : Tidak oedema, tidak ada cloasma gravidarum.
- c. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih.
- d. Hidung : Bersih, tidak terdapat secret, tidak ada polip.
- e. Telinga : Bersih, tidak ada serumen.
- f. Mulut : Bibir tampak lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada caries gigi
- g. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, dan tidak ada pembengkakan vena jugularis.
- h. Dada : Bentuk payudara simetris, areola mammae mengalami hiperpigmentasi, puting susu menonjol; pada palpasi tidak

terdapat benjolan, sudah ada pengeluaran kolostrum dan tidak ada nyeri tekan.

- i. Ketiak : Tidak ada massa
 - j. Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, tidak ada strie, terdapat linea nigra
 - k. Genetalia : Bersih, tidak ada varices, tidak ada pembesaran kelenjar bartolin
 - l. Ekstremitas Atas : Simetris, jari tangan lengkap, kuku bersih dan pendek
 - m. Ekstremitas bawah : Simetris, tungkai tidak oedem, tidak ada varices.
 - n. Anus : Bersih, tidak ada hemoroid
3. Pemeriksaan khusus/status obstetri
- a. Inspeksi
 - Muka : Tidak ada oedema, tidak ada cloasma gravidarum
 - Mata : Kelopak mata tidak oedema, konjungtiva merah mudah, sclera putih.
 - Payudara : Simetris, puting susu menonjol, sudah ada pengeluaran Kolostrum
 - Abdomen : Uterus membesar sesuai usai kehamilan, tidak ada bekas luka operasi dan tidak ada strie, ada linea nigra
 - b. Palpasi
 - Leopold I : TFU 3 jari dibawah prosesus-xifoideus , pada fundus teraba bundar, lunak, tidak melenting (bokong).
 - Leopold II : Perut bagian kiri ibu teraba keras, datar memanjang, seperti papan (punggung kiri/pu.ki) dan pada perut bagian kanan ibu teraba bagian terkecil janin (ekstremitas).
 - Leopold III : Perut bagian bawah ibu teraba keras, bulat, dan melenting (kepala).
 - Leopold IV : Bagian terbawah janin belum masuk Pintu Atas Pangul

Pemeriksaan TFU Mc donald : 31 cm

Tafsiran Berat Badan Janin : (31- 12) X 155 : 2.945 gram

c. Auskultasi

Denyut Jantung Janin : Bagian kiri perut ibu terdengar kuat, teratur dengan frekuensi 132 Kali/Menit (Doppler) terdengar di satu tempat

d. Perkusi

Refleks Patella ; Kaki kanan positif dan kaki kiri positif (+/+)

II. INTERPRETASI DATA DASAR

DIAGNOSA	DATA DASAR
G2P1A0AH1 usia kehamilan 34 minggu janin tunggal hidup, intra uterin Masalah : Gangguan rasa nyaman	<p>DATA SUBJEKTIF</p> <p>Ibu mengatakan datang untuk memeriksa kehamilannya, Ibu mengatakan nyeri punggung, Ibu mengatakan hamil anak kedua, Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 20 Juli 2023, Ibu mengatakan saat ini gerakan janin aktif dan kuat</p> <p>DATA OBJEKTIF</p> <p>1. Pemeriksaan umum: Keadaan Umum baik, Kesadaran : composmentis Tanda-tanda vital tekanan darah : 110/70 mmHg , nadi: 88 x/menit pernapasan 20x/menit. Berat badan: 61,1 kg, tinggi badan 154 cm, LILA 25,5 cm</p> <p>2. Pemeriksaan fisik : Palpasi abdomen</p>

	<p>Leopold 1 : Tinggi fundus uteri 3 jari di bawah processus xiphoideus dan pada fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting yaitu bokong.</p> <p>Leopold II : Pada bagian perut kiri ibu teraba keras, datar seperti papan, dan memanjang yaitu punggung janin, pada bagian kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstremitas).</p> <p>Leopold III : Bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras melenting yaitu kepala janin, kepala masih bisa di goyangkan</p> <p>Leopold IV: Kepala belum masuk pintu atas panggul.</p> <p>TFU Mc : 31 cm</p> <p>Tafsiran Berat badan janin(TBBJ) : $(31-12) \times 155$ $= 2.945$ gram</p> <p>Denyut jantung janin: bagian kiri perut ibu terdengar kuat, teratur, dengan frekuensi 132 kali/ menit (Doppler) terdengar 1 tempat.</p>
--	---

III. ANTISIPASI MASALAH POTENSIAL

Tidak Ada

IV. TINDAKAN SEGERA

Tidak Ada

V. PERENCANAAN

Tanggal/Jam : 15-03-2024/ 10.50 WITA

1. Informasikan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan, tafsiran persalinan 27 April 2024, umur kehamilan 34 minggu dengan Informasi yang diberikan memberikan gambaran kondisi ibu dan janin.

R/ Informasi yang tepat dan benar tentang kondisi dan keadaan yang sedang dialami ibu ini merupakan hak pasien yang harus diketahui ibu dan keluarga agar lebih kooperatif dalam tindakan atau asuhan yang diberikan.

2. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan ibu hamil seperti kebutuhan nutrisi, personal hygiene, istirahat dan tidur serta aktivitas fisik.

R/ Agar ibu dapat mengetahui dan memenuhi kebutuhannya selama persalinan serta dapat menyesuaikan diri dengan proses kehamilan, serta makanan yang bergizi juga dapat berguna untuk pertumbuhan janin, dan istirahat yang cukup dapat membantu ibu untuk terhindar dari kelelahan dan janin tidak mengalami stress dalam kandungan.

3. Jelaskan kepada ibu tentang ketidaknyamanan yang dialaminya.

R/ Mengenali ketidaknyamanan umum seperti nyeri ulu hati yang disertai pusing serta penglihatan kabu , sering buang air kencing, nyeri punggung juga kuantitas informasi baru yang harus diketahui ibu. Tubuh terus berubah selama kehamilan, dan sensasi baru yang terus dirasakan oleh ibu.

4. Jelaskan kepada ibu tanda-tanda bahaya kehamilan pada trimester III

R/ Mengenali tanda bahaya seperti perdarahan pervaginam yang banyak, sakit kepala terus menerus, penglihatan kabur, bengkak di kaki dan tangan dan gerakan janin tidak dirasakan tanda bahaya kehamilan trimester lanjut memastikan ibu akan mengenali tanda-tanda bahaya yang diinformasikan yang dapat membahayakan janin dan ibu serta membutuhkan evaluasi dan penanganan secepatnya.

5. Jelaskan kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan

R/ Mengetahui tanda-tanda awal persalinan merupakan modal penting yang perlu dimiliki oleh ibu hamil. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi adanya komplikasi yang beresiko pada saat persalinan nanti, sehingga akan tercipta persalinan normal, aman bagi ibu dan bayinya seperti kontraksi baraxton hicks(semakin jelas dan bahkan menyakitkan), lightening, peningkatan mucus vagina, lendir bercampur darah dari vagina,dan dorongan energi merupakan tanda bahwa persalinan segera terjadi.

6. Jelaskan kepada ibu untuk persiapan persalinannya seperti memilih tempat persalinan, transportasi untuk ke tempat persalinan, pendamping persalinan,biaya persalinan, pendonor darah, penolong persalinan dan kelengkapan yang dibutuhkan saat persalinan (pembalut, kain, perlengkapan bayi,dll).

R/ Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan,apabila kurangnya persiapan diakhir kehamilan dapat menghambat saat proses persalinannya.

7. Anjurkan ibu untuk minum obat secara teratur sesuai dengan dosis yang diberikan yaitu tablet Fe dan Vit C diminum bersamaan setelah makan malam atau saat tidur.

R/ Tablet Fe mengandung 60 mg sulfat forosus dan 0,400 mg asam folat untuk menambah zat besi dalam tubuh dan meningkatkan kadar haemoglobin, vitamin C 50 mg membantu proses penyerapan sulfat forosus. Tablet Fe diminum 2x120 mg setelah makan pagi dan malam atau pada saat mau tidur, vitamin C diminum 1x50 mg setelah makan malam bersamaan dengan tablet Fe, serta tidak diminum dengan teh atau kopi karenadapat menghambat proses penyerapan obat.

8. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang penggunaan KB setelah persalinan
R/ Agar ibu dapat mengatur jumlah dan jarak kelahiran sehingga dapat memperbaiki kesehatan tubuh karena mencegah kehamilan yang berulang kali dengan jarak yang dekat.
9. Menganjurkan Ibu Untuk Melakukan Kunjungan ulang
R/ Agar keadaan Ibu tetap terpantau
10. Lakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan
R/ Dokumentasi hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan sebagai bahan pertanggung jawaban dan evaluasi serta mempermudah pemberian pelayanan selanjutnya.

VI. PELAKSANAAN

Tanggal/Jam : 15-03-2024/ 11.00 WITA

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan keadaan umum ibu,tafsiran persalinan dan usia kehamilan.
Tafsiran Persalinan: 27-04-2024, UK:34 minggu
Tekanan darah : 110/ 70 mHg, Suhu: 36,°C, Nadi: 88 x/menit, Pernapasan: 20x/menit
2. Menjelaskan tentang kebutuhan dasar ibu hamil
 - a. Kebutuhan nutrisi : menganjurkan kepada ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang seperti karbohidrat (nasi, jagung, ubi) yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan energi ibu, protein (daging, telur, tempe, tahu, ikan) yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta pengganti sel-sel yang rusak, vitamin dan mineral (bayam, daun kelor, buah-buahan dan susu) yang berfungsi untuk pembentukan sel darah merah.
 - b. Personal hygiene: menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri seperti mandi 2x sehari, menggosok gigi 2x sehari, ganti pakaian dalam 2x sehari dan bila merasa lembab, membersihkan daerah

genetalia sehabis mandi, dari arah depan ke belakang untuk mencegah penyebaran kuman dari anus ke vagina.

- c. Aktivitas : menganjurkan ibu untuk melakukan aktivitas misalnya melakukan jalan santai pada pagi atau sore untuk membantu mempercepat penurunan kepala janin. Menganjurkan ibu untuk melakukan pekerjaan rumah yang ringan-ringan
 - d. Istirahat dan tidur : menganjurkan ibu untuk istirahat secara teratur, 1-2 jam pada siang hari dan 7-8 jam pada malam hari.
3. Menjelaskan tentang ketidak nyamanan yang ibu alami merupakan hal normal. Nyeri punggung, disebabkan karena membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, hal ini diperparah apabila dilakukan dalam kondisi wanita hamil sedang lemah. Cara mengatasinya adalah kurangi aktivitas yang dapat menyebabkan ibu lelah, dan mengompres dengan air hangat pada punggung ibu.
 4. Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III seperti perdarahan pervaginam yang banyak dan belum waktu untuk bersalin, sakit kepala yang hebat, nyeri abdomen, bengkak pada muka dan badan, gerakan janin berkurang, keluar cairan pervaginam. Anjurkan ibu jika mengalami salah satu tanda bahaya, maka segera datang ke Fasilitas kesehatan.
 5. Menjelaskan tanda-tanda persalinan seperti perut mules secara teratur dan semakin lama kontraksi semakin kuat, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir dan keluar air ketuban dari jalan lahir.
 6. Mendiskusikan persiapan seperti tempat persalinan, membuat perencanaan untuk pengambilan keputusan jika terjadi kegawatdaruratan pada saat pengambilan keputusan, mempersiapkan sistem transportasi jika terjadi kegawatdaruratan.
 7. Menganjurkan ibu untuk minum obat secara teratur sesuai dosis yang diberikan yaitu tablet Fe diminum 2x120 mg setelah makan pagi dan malam atau pada saat mau tidur, vitamin C diminum 1x50 mg setelah makan malam bersamaan

dengan tablet Fe, serta tidak diminum dengan teh atau kopi karena dapat menghambat proses penyerapan obat.

8. Menganjurkan ibu untuk mengikuti KB Pasca Persalinan seperti Alat kontrasepsi Implant, Suntik, Pil, IUD agar dapat menjarangkan kehamilan.
9. Menganjurkan Ibu Untuk Melakukan Kunjungan ulang sesuai jadwal yang ditentukan
10. Mendokumentasikan semua hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan pada buku register dan buku KIA ibu.

VII. EVALUASI

Tanggal/Jam : 15-03-2024/11.10 WITA

1. Hasil pemeriksaan telah diberikan kepada ibu dan respon ibu mengerti dan senang hasil pemeriksaannya baik.
2. Ibu mengerti mengenai kebutuhan ibu selama hamil dan akan melakukan sesuai anjuran yang diberikan.
3. Ibu mengerti dengan penjelasan yang disampaikan mengenai ketidaknyaman kehamilan di trimester III.
4. Ibu mengerti dengan penjelasan yang disampaikan yang berkaitan dengan tanda bahaya pada Trimester III.
5. Ibu dapat mengulang kembali penjelasan tentang tanda-tanda persalinan dan akan segera kefasilitas kesehatan bila ibu mengalami salah satu tanda persalinan yang disebutkan.
6. Ibu memilih tempat bersalin di Puskesmas Alak yang ingin ditolong oleh bidan, ibu sudah memiliki jaminan kesehatan, pembuat keputusan adalah suami, ibu juga sudah mempersiapkan segala kebutuhan yang berkaitan dengan persalinan.
7. Ibu bersedia minum obat secara teratur sesuai dosis yang diberikan.
8. Ibu mengerti dengan penjelasan dan mau mengikuti KB dan memilih alat kontrasepsi Implant setelah 40 hari pasca bersalin.
9. Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang ditentukan
10. Semua pelayanan telah didokumentasikan di buku register dan buku KIA.

CATATAN PERKEMBANGAN KEHAMILAN KUNJUNGAN I

Hari/Tanggal : Senin, 01 April 2024

Jam : 15.30 WITA

Tempat : Rumah Ny. Q.S

Oleh : Ika Christ Rando

NIM : PO5303240210612

1. Subjektif :

Ibu mengatakan keluhan sering buang air kecil di malam hari kurang lebih 5-6 kali

2. Obyektif :

Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital : Tekanan darah : 120/80 mmHg

Denyut nadi : 84 x/menit

Pernafasan : 20 x/menit

Suhu tubuh : 36,2 °C

Palpasi :

Leopold I : Tinggi fundus uteri 3 jari dibawah proc xtpoideus, pada fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : Pada perut bagian kiri ibu teraba keras, datar dan memanjang seperti papan yaitu punggung janin (pu-ki) sedangkan pada perut bagian kanan ibu teraba bagian-bagian kecil janin

Leopold III : Pada bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, dan melenting yaitu kepala janin, kepala tidak bisa digoyangkan

Leopold IV : Divergen (Kepala janin sudah masuk pintu atas panggul

TFU mc Donald : 32 cm

TBBJ : $(32-11) \times 155 = 3.100$ gram

Denyut jantung janin : Terdengar diperut bagian kiri ibu, terdengar kuat, teratur, dengan frekuensi 138 kali/menit (Doppler)

3. Asessment

Ny.Q.S Umur 27 Tahun G2P1A0AH1 Usia kehamilan 36 Minggu 3 Hari Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala Keadaan Ibu dan Janin Baik

4. Penatalaksanaan

- a) Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 36,2°C, nadi 84 x/menit, pernapasan 20x/menit, Djj 138 x/menit dan kondisi janin baik. Usia kehamilan ibu sekarang 36 Minggu 3 hari
E/ telah mengetahui hasil pemeriksaanya
- b) Memberitahu ibu untuk minum obat secara teratur yaitu minum tablet tambah darah dan vitamin C malam hari sebelum tidur masing-masing 1 tablet untuk mencegah ibu kekurangan zat besi dalam tubuh sehingga tida kterjadi anemia, menjelaskan pada ibu untuk minum kalsium laktat pada pagi hari sebanyak 1 tablet setiap hari di pagi hari untuk pertumbuhan tulang dan gigi janin.
E/ Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan dan minum obat secara teratur
- c) Mengkaji kembali tentang persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), memberitahu ibu untu mendiskusikan bersama keluarga tentang P4K yaitu tafsiran persalinan ibu tanggal 27-04-2024, siapa yang akan menolong, tempat persalinan dimana(dianjurkan harus melahirkan di fasilitas kesehatan

yang memadai seperti puskesmas/rumah sakit), siapa yang akan mendampingi ibu saat proses persalinan, menyiapkan transportasi untuk antar ibu ke fasilitas kesehatan bila sudah ada tanda persalinan, menyiapkan dana atau uang serta kassrtu BPJS/KIS, menyiapkan calon pendonor darah minimal 2 orang yang memiliki golongan darah yang sama dengan ibu, yang sehat dan tidak menderita penyakit.

E/ Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan telah menyiapkan kebutuhan tentang persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)

- d) Menjelaskan kepada ibu tentang keluhan yang dialami ibu yaitu sering buang air kecil di malam hari merupakan ketidaknyamanan dalam kehamilan trimester ketiga karena kepala janin sudah menekan kandung kemih serta menganjurkan ibu untuk mengurangi minum air putih di malam hari dan perbanyak minum air putih di siang hari serta menganjurkan ibu untuk melakukan senam Kegel

E/ Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

- e) Menjelaskan kembali ibu tentang Tanda-tanda persalinan seperti:keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, nyeri perut hebat dari pinggang menjalar ke perut bagian bawah, keluar air ketuban dari jalan lahir. Menganjurkan ibu untuk segera ke Puskesmas Alak

E/ Ibu mengerti dan akan segera ke Puskesmas Alak jika sudah mendapat tanda-tanda persalinan

- f) Menganjurkan kepada ibu untuk datang kontrol ke Puskesmas manutapen

E/Ibu bersedia untuk datang ke Puskesmas

- g) Melakukan pendokumentasian sebagai bukti pelaksanaan/pemberian antenatal.

E/ Semua hasil pemeriksaan telah didokumentasikan

CATATAN PERKEMBANGAN KEHAMILAN KUNJUNGAN II

Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2024

Jam : 15.30 WITA

Tempat : Rumah Ny. Q.S

Oleh : Ika Christ Rando

NIM : PO5303240210612

1. Subjektif :

Ibu mengatakan keluhan saat ini yaitu nyeri pinggang

2. Obyektif :

Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital : Tekanan darah : 110/80 mmHg

Denyut nadi : 86 x/menit

Pernafasan : 20 x/menit

Suhu tubuh : 36,5 °C

Palpasi

Leopold I : Tinggi fundus uteri 3 jari dibawah processus xiphoideus, pada fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : Pada perut bagian kiri ibu teraba keras, datar dan memnjang seperti papan yaitu punggung janini (pu-ki) sedangkan pada perut bagian kanan ibu teraba bagian-bagian kecil janin

Leopold III : Pada bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, dan melenting yaitu kepala janin, kepala tidak bisa digoyangkan

Leopold IV : Divergen (Kepala Janin Sudah Masuk Pintu Atas Panggul)

TFU mc Donald : 32 cm

TBBJ : $(32-11) \times 155 = 3.100$ gram

Denyut jantung janin : Terdengar diperut bagian kiri ibu, terdengar kuat, teratur, dengan frekuensi 138 kali/menit (Doppler).

3. Assessment

Ny.Q.S Umur 27 Tahun G2P1A0AH1 Usia kehamilan 38 Minggu 2 Hari Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala Keadaan Ibu dan Janin Baik

4. Penatalaksanaan

- a. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa tekanan darah 110/80 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 86 x/menit, pernapasan 20x/menit, Djj 138 x/menit dan kondisi janin baik. Usia kehamilan ibu sekarang 38 Minggu 3 hari

E/ telah mengetahui hasil pemeriksaanya

- b. Memberitahu ibu untuk minum obat secara teratur yaitu minum tablet tambah darah dan vitamin C malam hari sebelum tidur masing-masing 1 tablet untuk mencegah ibu kekurangan zat besi dalam tubuh sehingga tidak terjadi anemia, menjelaskan pada ibu untuk minum kalsium laktat pada pagi hari sebanyak 1 tablet setiap hari di pagi hari untuk pertumbuhan tulang dan gigi janin.

E/ Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan dan minum obat secara teratur

- c. Mengkaji kembali tentang persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), memberitahu ibu tafsiran persalinan ibu tanggal 27-04-2024, siapa yang akan menolong, tempat persalinan dimana (dianjurkan harus melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai seperti puskesmas/rumah sakit), siapa yang akan mendampingi ibu saat proses persalinan, menyiapkan transportasi untuk antar ibu ke fasilitas kesehatan bila sudah ada tanda persalinan, menyiapkan dana atau uang serta kassrtu BPJS/KIS, menyiapkan calon pendonor darah minimal 2 orang yang memiliki golongan darah yang sama dengan ibu, yang sehat dan tidak menderita penyakit.

E/ Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan telah menyiapkan kebutuhan tentang persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)

- d. Menjelaskan kepada ibu tentang keluhan yang dialami ibu yaitu pinggang sakit merupakan ketidaknyamanan dalam kehamilan trimester ketiga dan merupakan tanda menjelang persalinan

E/ Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

- e. Tanda-tanda persalinan seperti:keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, nyeri perut hebat dari pinggang menjalar ke perut bagian bawah, keluar air ketuban dari jalan lahir. Menganjurkan ibu untuk segera ke Puskesmas Alak

E/ Ibu mengerti dan akan segera ke Puskesmas Alak jika sudah mendapat tanda-tanda persalinan

- f. Menganjurkan kepada ibu untuk datang kontrol ke Puskesmas manutapen
E/Ibu bersedia untuk datang ke Puskesmas

- g. Melakukan pendokumentasian sebagai bukti pelaksanaan/pemberian antenatal.

E/ Semua hasil pemeriksaan telah didokumentasikan

**ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY Q.S
G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 39 MNGGU 3 HARI
JANIN TUNGGAL HIDUP INTRA UTERIN LETAK
KEPALA INPARTU KALA I FASE AKTIF**

Catatan Perkembangan Persalinan Kala I Fase Aktif

Hari/tanggal : Senin/ 22 April 2024

Jam : 19. 00 WITA

Tempat : Puskesmas Alak

Oleh : Bidan Puskesmas Alak

S : Ibu mengeluh sakit pinggang bagian belakang terus menjalar ke perut bagian bawah dan perut sering kencang-kencang dan sudah keluar lendir sejak tanggal 22 April 2024 jam 17.30 WITA

0 : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital, Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 37 °C, nadi 86x/menit, pernapasan 20x/menit, Palpasi abdomen

Leopold I : Tinggi fundus uteri pertengahan antara pusat dan processus xyphoideus, pada fundus teraba bagian lunak, kurang bundar dan melenting (bokong)

Leopold II : Pada perut bagian kiri ibu teraba bagian keras, datar, dan memanjang seperti papan (punggung) dan pada perut bagian kanan ibu teraba bagian terkecil janin (ekstremitas)

Leopold III : Pada perut ibu bagian bawah teraba bulat dan melenting (kepala) dan kepala sudah masuk PAP (pintu atas panggul)

Leopold IV : bagian terendah janin sudah masuk ke PAP (pintu atas panggul)

TFU Mc Donald : 32 cm

TBBJ : $(32-11) \times 155 = 3.100$ gram

His : frekuensi 3x10 menit lamanya 30-35 detik

Auskultasi : DJJ 142 x/menit, kuat dan teratur menggunakan doppler

Pemeriksaan dalam Tanggal : 22 April 2024 Jam : 19.00 WITA

Oleh : Bidan di Puskesmas

- A : Ny. Q. S G2P1A0AH1 usia kehamilan 39 minggu 2 hari janin tunggal hidup intrauterin, keadaan ibu dan janin baik, inpartu kala I Fase Aktif
- P : 1. Mengobservasi keadaan umum ibu dan janin yaitu tanda-tanda vital, his, pembukaan, penurunan kepala, dan DJJ. Tekanan darah, pembukaan, penurunan kepala diobservasi setiap 4 jam, suhu tiap 2 jam sedangkan pernapasan, nadi, his, dan DJJ setiap $\frac{1}{2}$ jam pada kala 1 fase aktif.
2. Menciptakan suasana yang nyaman dengan menutup pintu, tirai/sampiran, serta memberikan informasi mengenai perkembangan ibu dan janin.
3. Melibatkan keluarga dalam mejalani proses persalinan
4. Menawarkan posisi yang nyaman seperti berbaring sesuai dengan keinginan ibu. Ibu memilih untuk berbaring miring kiri
5. Memberikan makan dan minum selama proses persalinan di sela his untuk menambah tenaga ibu.
6. Mengajarkan ibu teknik relaksasi yang benar pada saat pada kontraksi yaitu dengan menarik napas panjang lewat hidung dan mengeluarkan melalui mulut. Ibu dapat melakukannya dengan benar
7. Menganjurkan pada ibu selalu bersihkan daerah genetalia setelah buang air dengan air bersih dari arah depan ke belakang.
8. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama proses persalinan :

Saff I

a. Partus set :

Bak instrument berisi : Klem tali pusat 2 buah, Gunting episiotomy 1 buah, $\frac{1}{2}$ kocher 1 buah , Handscoon 2 pasang , Kassa secukupnya

b. Tempat berisi obat : Oxytocin 2 ampul (10 IU), Lidokain 1 ampul (1%), Jarum suntik 3 cc dan 5 cc, Vitamin K/ NEO K 1 ampul, Salep mata oxytetracyclins 1% 1 tube, Bak instrument berisi : kateter

Saff II

Heacting set : Nealfoder 1 buah, Catgut benang 1 buah, Catgut cromik ukuran 0,3, Handscoon 1 pasang, Kasa secukupnya, Pengisap lender, Tempat plasenta, Tempat air klorin 0,5%, Tempat sampah tajam (safety box), Thermometer, stetoskop, tensi menter.

Saff III

Pakaian bayi, Alat Pelindung diri (celemek, nurs cup, masker)

Tabel
Hasil Observasi Kala I Fase Aktif

Oleh : Ika

Waktu	TTV	DJJ	His	Pemeriksaan Dalam
19.30	Nadi : 88 x/menit	145 x/menit	3x10''35 detik	
20.00	Nadi : 86 x/menit	142 x/menit	3x10''35 detik	
20.30	Nadi : 84 x/menit	144 x/menit	3x10''40 detik	
21.00	Nadi : 88 x/menit Suhu : 37 ⁰ C	140 x/menit	4x10''45 detik	v/v tidak ada kelainan, porsio tidak teraba, effacement 100%, pembukaan 10 cm, kk (-), presentasi kepala hodge IV , Molase 0

CATATAN PERKEMBANGAN PERSALINAN KALA II

Tanggal : 22 April 2024

Jam : 21.00 WITA

Tempat : Puskesmas Alak

S : Ibu mengatakan merasa mules dari pinggang menjalar ke perut bagian bawah semakin kencang-kencang bertambah kuat, serta keluar air-air cukup banyak dari jalan lahir dan ingin BAB

O : Keadaan ibu baik, kesadaran composmentis, ekspresi wajah ibu meringis kesakitan. Nadi 88x/m, suhu 36°C His + frekuensi 4x10 menit selama 40-45 detik, kuat dan teratur. DJJ 150x/menit teratur

Pemeriksaan dalam vulva/vagina tidak ada kelainan, Ketuban pecah spontan warnah jernih (jam 21.00 wita), tampak vulva dan anus membuka tidak oedema, dan ada pengeluaran lendir darah portio tidak teraba pembukaan 10 cm (jam 21.10 wita) Kantong Ketuban Negatif Presentasi belakang kepala penurunan kepala Hodge IV

Ny Q.S G2P1A0AH1 UK 39 minggu 3 hari janin tunggal hidup

A : presentasi belakang kepala, inpartu kala II

Melakukan Pertolongan Asuhan Persalinan Normal langkah 1-32

- P :
1. Mendengar, melihat dan memeriksa tanda gejala kala II Ibu merasa ada dorongan kuat dan meneran, perineum tampak menonjol, anus dan sfingter ani membuka
 2. Memastikan kelengkapan peralatan, bahan dan obat-obatan esensial untuk menolong persalinan dan menyiapkan oksitosin 10 unit dan alat suntik steril sekali pakai dalam partus set.
 3. Memakai celemek plastik
 4. Melepaskan dan menyimpan semua perhiasan yang dipakai, mencuci tangan dengan sabun, dan air bersih yang mengalir, mengeringkan dengan handuk yang bersih dan kering.
 5. Memakai sarung tangan sebelah kanan, mengambil dispo dalam partus set.
 6. Memasukan oksitosin ke dalam tabung suntik dan meletakan kembali dalam partus set.

7. Memakai sarung tangan bagian kiri, dan membersihkan vulva dan perineum, menyekanya dengan hati-hati dari depan ke belakang dengan menggunakan kapas yang dibasahi dengan air DTT.
8. Melakukan pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan lengkap. Vulva/vagina tidak ada kelainan, tidak ada benjolan, tidak ada varises, tidak ada oedema, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm lengkap, kantung ketuban (-), presentasi belakang kepala posisi ubun-ubun kecil kiri depan, kepala turun hodge IV
9. Mendekontamisasi sarung tangan di dalam larutan klorin 0,5 %.
10. Memeriksa DJJ setelah kontraksi/ saat relaksasi uterus. DJJ terdengar jelas, kuat dan teratur, frekuensi : 150x/menit
11. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa pembukaan sudah lengkap, sudah saatnya memasuki persalinan, keadaan ibu dan janin baik. Bantu ibu untuk posisi *dorsal recumbent*.
12. Meminta keluarga membantu menyiapkan posisi meneran Ibu didampingi dan dibantu oleh suami
13. Melaksanakan bimbingan meneran pada saat ibu merasa ada dorongan yang kuat untuk meneran, membimbing ibu untuk meneran secara benar dan efektif yaitu dada saat terasa kontraksi yang kuat mulai menarik napas panjang, kedua paha ditarik kebelakang dengan kedua tangan, kepala diangkat mengarah keperut, dagu ditempel ke dada, lalu meneran tanpa suara sambil melihat ke arah perut.
Ibu meneran dengan baik, sesuai dengan yang diajarkan ibu bidan
14. Anjurkan kepada ibu untuk tidur miring kiri bila ibu belum merasa ada dorongan untuk meneran, agar janin mendapat oksigen, mendukung dan memberi semangat untuk ibu beristirahat serta meminta keluarga memberi ibu minum di antara kontraksi.
15. Meletakkan handuk bersih untuk mengeringkan bayi di perut ibu.
16. Meletakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian di bawah bokong ibu

17. Membuka partus set dan periksa kembali kelengkapan peralatan dan bahan
18. Memakai sarung tangan DTT atau steril pada kedua tangan
19. Melindungi perineum setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva, tangan kanan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering menyokong perineum dalam bentuk mangkuk dan tangan yang lain menahan kepala bayi agar menahan posisi defleksi sehingga lahir berturut-turut, ubun-ubun besar, ubun-ubun kecil, muka, mulut, dan dagu.
20. Memeriksa kemungkinan adanya lilitan tali pusat Tidak ada lilitan tali pusat
21. Menunggu hingga kepala bayi melakukan putaran paksi luar secara spontan
22. Setelah putaran paksi luar selesai kemudian memegang secara biparietal, menganjurkan ibu meneran saat kontraksi. Melakukan biparietal Tarik kearah bawah untuk melahirkan bahu depan dan kearah atas untuk melahirkan bahu belakang
23. Setelah kedua bahu lahir, menggeserkan tangan bawah kearah perineum ibu untuk menyanggah kepala, lengan dan siku sebelah bawah. Menggunakan tangan atas untuk menelusuri dan memegang tangan dan siku sebelah atas.
24. Setelah badan dan lengan lahir, tangan kiri menyusuri punggung kearah bokong dan tungkai bawah janin untuk memegang tungkai bawah (selipkan jari telunjuk tangan kiri diantara kedua lutut janin).
Pukul : 21.30 WITA: bayi lahir spontan, letak belakang kepala.
25. Melakukan penilaian sepiantas pada bayi Bayi langsung menangis, gerakan aktif dan jenis kelamin perempuan
26. Mengeringkan seluruh tubuh bayi, kecuali bagian telapak tangan bayi tanpa membersihkan versiks caseosa, kemudian menggantikan handuk basah dan handuk kering yang bersih dalam posisi bayi berada di atas perut ibu.

27. Memeriksa kembali uterus untuk memastikan tidak ada bayi ke dua.
Tidak ada bayi ke-2
28. Memberitahu ibu bahwa ia akan disuntik oksitosin agar uterus berkontraksi baik.
29. Pukul 21.31 WITA : menyuntikan oksitosin 10 unit secara IM di 1/3 paha atas bagian distal lateral.
30. Pukul 21.32 WIB : menjepit tali pusat dengan klem kira-kira 3 cm dari pangkal tali pusat (umbilicus bayi), kemudian dari sisi luar klem penjepit, mendorong isi tali pusat ke arah distal dan menjepit klem ke dua dengan jarak 2 cm distal dari klem pertama.
31. Menggunting sambil melindungi pusat bayi di antara dua klem, kemudian mengikat tali pusat dengan benang, melepaskan klem dan masukan ke dalam wadah yang sudah disediakan.
32. Meletakkan bayi tengkurap di dada ibu untuk kontak kulit ibu dan bayi. Meluruskan bahu bayi sehingga dada bayi menempel di dada ibunya. Mengusahakan kepala bayi berada di antara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari puting susu atau areola mammae ibu.

Catatan Perkembangan Persalinan Kala III

Tanggal : 22 April 2024

Jam : 21. 35 WITA

Tempat : Puskesmas Alak

S : Ibu mengatakan merasa mules pada perut

O : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, ada pengeluaran darah secara tiba-tiba dari jalan lahir, tali pusat bertambah panjang dan perubahan bentuk tinggi fundus uteri.

A : Ny. Q.S P2A0AH2 Inpartu kala III

P : Melakukan langkah APN 33-40

33. Memindahkan klem tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva
34. Meletakkan satu tangan di atas kain pada perut ibu, di tepi atas simpisis untuk mendeteksi. Tangan lain menegangkan tali pusat
35. Setelah uterus berkontraksi, menegangkan tali pusat ke arah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus ke arah belakang atas (dorso kranial) secara hati-hati (untuk mencegah terjadinya inversion uteri)
36. Melakukan penegangan dan dorongan dorso kranial hingga plasenta terlepas dan meminta ibu meneran sambil menarik tali pusat dengan arah sejajar dengan lantai dan kemudian kearah atas sambil tetap melakukan dorongan dorso kranial.
37. Melahirkan plasenta dengan kedua tangan saat plasenta muncul di introitus vagina. Memegang dan memutar plasenta hingga selaput ketuban terpilin kemudian lahirkan dan tempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan Pukul 21.46 WITA : plasenta lahir spontan
38. Segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, melakukan masase uterus, letakkan tangan di fundus dan lakukan masase dengan gerakan melingkar dengan lembut hingga uterus

berkontraksi (fundus teraba keras). Uterus teraba keras/berkontraksi dengan baik

39. Memeriksa kedua sisi plasenta (maternal-fetal), pastikan plasenta telah dilahirkan lengkap. Masukkan plasenta ke dalam kantung plasti atau tempat khusus. Plasenta lahir lengkap, selaput utuh, kotiledon lengkap, insersi lateralis. Pada jam 21.47 WITA
40. Mengevaluasi kemungkinan terjadinya laserasi pada vagina atau perineum. Tidak terdapat laserasi

Catatan Perkembangan Persalinan Kala IV

Tanggal : 22 April 2024

Jam : 23.20 WITA

Tempat : Puskesmas Alak

S : Ibu mengatakan merasa senang dengan kelahiran putranya, ibu juga mengatakan lelah dan mules pada bagian perut.

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis tanda-tanda vital tekanan

O : darah 125/70 mmHg, suhu 36,5⁰C, RR 20 x/m, nadi 92x/m. Pemeriksaan kebidanan tinggi fundus uteri 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong.

A : P2A0AH2 Kala IV Post partum 2 jam

P : Melakukan langkah APN 41-60

41. Memastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervagina. Uterus berkontraksi baik.

42. Memeriksa kandung kemih, kandung kemih kosong

43. Mencecupkan tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5%.

44. Mengajarkan ibu atau keluarga cara melakukan masase uterus dan menilai kontraksi. Ibu dapat melakukan masase dengan benar

45. Memeriksa nadi dan pastikan keadaan umum ibu baik Nadi : 92
x/menit , keadaan umum : baik.

Waktu	TD	N	S	TFU	Kontraksi	Perdarahan	KK
21.47	110/80	82x/m	36,6 ⁰ C	2 jari di bawah pusat	Baik	50 cc	Kos
22.02	110/80	82x/m	36,6 ⁰ C	2 jari di bawah pusat	Baik	40 cc	Kos
22.17	110/80	80x/m	36,8 ⁰ C	2 jari di bawah pusat	Baik	30 cc	Kos
22.32	110/70	80x/m	36,6 ⁰ C	2 jari di bawah pusat	Baik	35 cc	Kos
22.47	110/70	80x/m	36,7 ⁰ C	2 jari di bawah pusat	Baik	25 cc	Kos
23.18	110/80	80x/m	36,6 ⁰ C	2 jari di bawah pusat	Baik	10 cc	
23.48	110/80	80x/m	36,5 ⁰ C	2 jari di	Baik	10 cc	

				bawah pusat			
--	--	--	--	----------------	--	--	--

46. Mengevaluasi dan mengestimasi jumlah kehilangan darah. Jumlah kehilangan darah ± 100 cc dan tidak ada perdarahan aktif.
47. Memantau keadaan bayi dan pastikan bahwa bayi bernafas dengan baik (40-60 kali permenit), pemantauan bayi tiap 15 menit pada jam pertama, tiap 30 menit jam kedua.
48. Menempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% untuk dekontaminasi (10 menit). Sudah dilakukan.
49. Membuang bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat sampah yang sesuai.
50. Membersihkan ibu dari paparan darah dan cairan tubuh dengan menggunakan air DTT. Membersihkan cairan ketuban, lendir dan darah di ranjang atau disekitar ibu berbaring. Membantu ibu memakai pakaian yang bersih dan kering
51. Memastikan ibu merasa nyaman. Membantu ibu memberikan ASI. Menganjurkan keluarga untuk memberi ibu minuman dan makanan yang diinginkannya Ibu sudah merasa nyaman, dan sudah makan dengan 1 porsi piring, komposisi bubur, telur Minum air putih 2 gelas.
52. Mendekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%. Sudah dilakukan
53. Mencelupkan sarung tangan kotor ke dalam larutan klorin 0,5%, balikkan bagian dalam keluar dan rendam dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit. Sudah dilakukan.
54. Mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan tisu atau handuk pribadi yang bersih dan kering
55. Memakai sarung tangan bersih/DTT untuk melakukan pemeriksaan fisik bayi.

56. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi
57. Dalam satu jam pertama, memberi salep/tetes mata profilaksis infeksi, vitamin K1 1 mg IM di paha kiri bawah lateral, pemeriksaan fisik bayi baru lahir, pernafasan bayi (normal 40 –60 kali permenit) dan suhu tubuh (normal 36,5-37,50C) setiap 15 menit. Pukul 15.38 WITA :Tanda-tanda vital: Denyut nadi : 150 x/menit Suhu : 36,5 C Pernapasan : 47 x/menit
58. Melepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam didalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit
59. Mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan tisu atau handuk pribadi yang bersih dan kering. Mengukur TTV dan memberikan penkes tentang tanda bahaya masa nifas yaitu : uterus lembek tidak berkontraksi, perdarahan pervaginam >500 cc, sakit kepala hebat, penglihatan kabur, pengeluaran pervaginam busuk, demam tinggi dimana suhu tubuh >38 °C dan tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu warna kulit biru atau pucat, muntah yang berlebihan, tali pusat bengkak atau merah, kejang, tidak BAB selama 24 jam, bayi tidak mau menyusu, BAB encer lebih dari 5 kali/hari
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan berjanji akan ke fasilitas kesehatan bila muncul tanda bahaya tersebut.
60. Melengkapi partograf (halaman depan dan belakang) dan asuhan kala IV persalinan.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR NORMAL PADA
BY NY Q.S P2AOAH2 USIA 0 HARI NEONATUS CUKUP BULAN
SESUAI MASA KEHAMILAN DI PUSKESMAS ALAK**

Tanggal : 22 April 2024
Jam : 23. 47 WITA
Tempat pengakajian : Puskesmas Alak
Nama mahasiswa : Ika Christ Rando

I. PENGKAJIAN DATA

Data Subjektif

1. Biodata

(a) Identitas bayi

Nama : By Ny Q.S
Umur : 0 hari
Jenis kelamin : Laki-laki

(b) Identitas orang tua

Nama Ibu : Ny. Q. S	Nama Ayah : Tn. Y. S
Umur : 27 tahun	Umur : 28 tahun
Agama : Islam	Agama : Islam
Suku/Bangsa : Alor/Indonesia	Suku/Bangsa :
Alor/Indonesia	
Pendidikan : SD	Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT	Pekerjaan : Nelayan

1. Riwayat antenatal

Ibu mengatakan hamil anak kedua tidak pernah keguguran anak hidup 2 orang

Ektremitas : simetris, tidak ada fraktur, jari-jari tangan dan kaki lengkap, tidak ada perlengketan dan pergerakan aktif

Anus : Ada lubang anus tidak ada haemoroid

Refleksi

Morro : bayi dapat menggerakkan kedua tangan ketika dikejutkan

Rooting : bayi sudah dapat menoleh kearah stimulus dan membuka mulut saat pipinya disentuh

Sucking : bayi sudah dapat mengisap saat bayi di susui oleh ibunya

Grasping : bayi dapat menggenggam ketika jari telunjuk diletakkan ditelapak tangannya

Swallowing : bayi sudah dapat menelan ASI yang telah dihisap

Tonic neck : bayi belum dapat menoleh kesamping/belakang ketika ditelungkupkan

II. INTERPRETASI DATA DASAR

Diagnosa	Data Dasar
By Ny.Q. S Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 0 hari	<p>DS : Ibu mengatakan melahirkan bayinya normal pada tanggal 2 maret 2023, belum BAB, sudah BAK 2 kali</p> <p>DO: Keadaan umum: baik</p> <p>Kesadaran : Compesmentis</p> <p>Tanda-tanda Vital : frekuensi jantung : 145 kali/menit pernapasan : 48 kali/menit, Suhu: 36,7 °C</p> <p>Antropometri : BB : 3400 gr , LD : 32 cm, LP: 33 cm, LK: 32 cm PB: 58 cm</p> <p>Refleksi <i>Morro</i> : bayi dapat menggerakkan kedua tangan ketika dikejutkan</p> <p><i>Rooting</i> : bayi sudah dapat menoleh kearah stimulus dan membuka mulut saat pipinya disentuh</p>

	<p><i>Sucking</i> :bayi sudah dapat mengisap saat bayi di susui oleh ibunya</p> <p><i>Grasping</i> : bayi dapat menggenggam ketika jari telunjuk diletakkan ditelapak tangannya</p> <p><i>Swallowing</i> : bayi sudah dapat menelan ASI yang telah dihisap</p> <p><i>Tonic neck</i>: bayi belum dapat menoleh kesamping/belakang ketika ditelungkupkan.</p>
--	---

III. ANTISIPASI MASALAH POTENSIAL

Tidak Ada

IV. TINDAKAN SEGERA

Tidak Ada

V. PERENCANAAN

Tanggal : 22 April 2024

1. Informasikan hasil pemeriksaan kepada ibu
R/ informasi tentang hasil pemeriksaan yang dilakukan merupakan hak ibu dan keluarga sehingga lebih kooperatif dalam menerima asuhan selanjutnya.
2. Lakukan pemberian salep mata dan vitamin K setelah 1 jam bayi baru lahir serta jelaskan manfaat pemberian dari salep mata dan vitamin K
R/ Pemberian salep mata mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi baru lahir dan pemberian vitamin K mencegah terjadinya perdarahan di otak
3. Lakukan pemberian imunisasi Hepatitis B setelah 2 jam dan jelaskan manfaat dari pemberian imunisasi tersebut
R/ Pemberian imunisasi Hepatitis B yang bertujuan untuk mencegah penyakit hepatitis
4. Ajarkan kepada suami ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi

R/ Bertujuan untuk mencegah kehilangan panas

5. Jelaskan kepada suami ibu untuk tidak memberikan minuman lain selain ASI
R/ ASI mengandung zat antibody yang mempunyai manfaat untuk membantu pembentuk kekebalan tubuh pada bayi
6. Dokumentasikan asuhan yang diberikan oleh bidan kepada pasien
R/ dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data agar lebih akurat terhadap keadaan atau kejadian yang dilihat dalam pelaksanaan asuhan kebidanan

VI. PELAKSANAAN

Tanggal : 22 April 2024

Jam : 23.55 Wita

1. Memberitahu ibu tentang keadan bayinya sekarang bahwa keadaan umum baik, Tanda-tanda Vital : frekuensi jantung : 145 kali/menit pernapasan : 51 kali/menit, Suhu: 36,7⁰C Antropomentri : BB : 3.400 gram , LD : 32 cm, LP: 33 cm, LK: 32 cm PB: 48 cm
2. Bidan memberikan penyuntikan vitamin yang bertujuan untuk mencegah terjadinya perdarahan di otak akibat defisiensi vitamin k, salep mata diberikan kepada bayinya bertujuan untuk mencegah infeksi pada mata.
3. Bidan memberikan imunisasi Hepatitis B setelah 2 jam yang bertujuan untuk mencegah hepatitis B pada bayi.
4. Bidan mengajarkan kepada suami ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi. Suami ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
5. Bidan menjelaskan kepada suami ibu untuk tidak memberikan minuman atau makanan lain selain ASI.
6. Mendokumentasikan asuhan yang diberikan oleh bidan untuk melengkapi data agar lebih akurat terhadap keadaan atau kejadian yang dilihat dalam pelaksanaan asuhan kebidanan.

VII. EVALUASI

Tanggal: 22 April 2022

1. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan bayinya

2. Suami ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan mengenai pemberian vitamin K dan salep mata.
3. Suami ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan mengenai pemberian imunisasi Hepatitis B setelah 2 jam.
4. Suami ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang menjaga kehangatan bayi.
5. Suami ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang tentang pemberian ASI saja pada bayi.
6. Dokumentasi telah dilakukan.

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR PADA BAYI NY. Q. S
NEONATUS 6 JAM DI PUSKESMAS ALAK**

Catatan Perkembangan Neonatus 6 Jam (KN I)

Tanggal : 22 April 2022

Jam : 06.30 WITA

Tempat : Puskesmas Alak

- S** : Ibu mengatakan telah melahirkan anaknya secara normal, bayi berjenis kelamin perempuan, lahir langsung menangis, berat badan lahir 3.400 gram, plasenta lahir spontan lengkap, bayi diberi ASI tiap 2 jam, Bayi sudah BAB dan BAK.
- O** : Keadaan umum : Baik, Kesadaran : Composmentis, Tanda-tanda vital :
Denyut jantung bayi : 142 x/menit, suhu : 36,7⁰C, Pernapsan : 48 x/menit, bayi aktif, menyusu dengan baik, warna kulit kemerahan, tali pusat bersih tidak berdarah.
- A** : By. Ny, Q.S neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 6 jam
- P** : 1. Informasikan kepa ibu tentang hasil pemeriksaan, bahwa keadaan umum bayinya baik, tanda-tanda vital dalam batas normal

2. Memberitahu ibu untuk membrikan bayinya ASI sesering mungkin agar bayinya tidak dehidrasi dan

Ibu mengertia dengan penjelasan yang diberikan

3. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif yaitu memberikan ASI sesuai dengan keinginan bayi atau keluhan ibu (jika payudara terasa penuh)
 - a Frekuensi menyusui 2-3 jam
 - b ASI yang keluar pertama itu dinamakan kolostrum. Bayi harus mendapatkan ASI kolostrum karena mengandung zat pelindung (Antibodi) terhadap infeksi dan membantu mengeluarkan mekonium.
 - c Berikan ASI sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan tambahan.

Ibu mengerti dan akan selalu membrikan ASI kepada bayinya

4. Menjelaskan kepada ibu cara menjaga kehangatan Bayi yaitu :
 - a Hindari bayi terpapar dengan udara dingin
 - b Bayi mengenakan pakaian yang hangat dan tidak terlalu ketat
 - c Segera menganti dengan kain yang bersih dan kering jika bayi BAK
 - d Jika bayi kedinginan harus didekap erat ketubuh ibu.
 - e Pembungkus bayi atau selimut harus memfasilitasi semua anggota tubuh bayi.

Ibu mengerti dan sudah melakukannya

5. Mengajarkan ibu cara mencegah infeksi pada bayi yaitu cuci tangan sebelum dan setelah memegang bayi. Muka, pantat dan tali pusat dibersihkan setiap hari dengan air bersih, hangat dan sabun setiap hari dan setiap orang yang memegang bayi harus cuci tangan terlebih dahulu, dengan baegitu dapat meminimalisir penyebaran infeksi.

Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

6. Melakukan perawatan tali pusat dan mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat yaitu :

- a Menjaga tali pusat dalam keadaan bersih, lipatan popok harus dibawah tali pusat. Jika tali pusat kotor cuci dengan air bersih dan sabun, kemudian keringkan sampai betul-betul kering.
- b Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan perawatan tali pusat
- c Jangan bungkus puntung tali pusat atau mengoleskan cairan atau bahan apapunke puntung tali pusat. Nasihatkan hal ini juga kepada keluarga
- d Luka tali pusat harus dijaga tetap kering dan bersih, sampai sisa tali pusat mngering dan terlepas sendiri.
- e Jika puntung tali pusat kotor, bersihkan (hati-hati) denga air DTT dan sabun dengan segera keringkan secara seksama dengan menggunakan kain bersih.
- f Perhatikan tanda-tanda infeksi pada tali pusat : kemerahan pada kulit sekitar tali pusat, tampak nanah atau berbau. Jika terdapat tanda infeksi, nasihati ibu untuk membawa bayinya ke fasilitas kesehatan.

Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

7. Memberitahu kepada ibu untuk memba anaknya ke Puskesmas Manutapen tanggal 29 April untuk mendapatkan Imunisasi BCG dan polio 1. Menjelaskan kepada ibu tentang imunisasi BCG dan polio 1 yaitu memberikan kekebalan terhadap penyakit TBC dan Polio pada bayi.

Ibu bersedia membawa anaknya ke Puskesmas Manutapen sesuai tanggal yang ditentukan

8. Melakukan pendokumentasian pada catatan perkembangan KN I
Dokumentasi telah dilakukan

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY Q.S P2A0AH2
POST PARTUM NORMAL 2 JAM
DI PUSKESMAS ALAK

Tanggal : 22 April 2024
Jam : 23. 40 WITA
Tempat pengkajian : Puskesmas Alak
Nama mahasiswa : Ika Christ Rando

- S : Ibu mengatakan baru melahirkan anaknya yang kedua dua jam yang lalu, perut masih mules, sudah melakukan mobilisasi dini, sudah ganti pembalut 1 kali, belum BAB, sudah BAK 2 kali.
- O : Keadaan umum: baik, Kesadaran : compesmentis, Tanda-tanda vital: TD: 120/70 mmhg, Suhu: 36,5 °C, Nadi : 95 kali/menit , pernapasan : 22 kali/menit, Payudara simetris kiri dan kanan, putting susu menonjol, ada pengeluaran ASI kolostrum, Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, Genetalia luka jahitan baik, lochea rubra, tidak berbau
- A : Ny Q. S P2A0AH2 Post partum normal 2 jam
- P : 1. Menginformasikan kepada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu baik-baik saja, hasil pemeriksaan tekanan darah : 120/70 mmHg, suhu : 36,5 °C, nadi : 95 kali/menit, pernapasan : 22 kali/menit, kontraksi uterus baik (teraba keras), TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran lochea rubra, perdarahan 1 pembalut. Colostrum (+). Ibu dan keluarga senang dengan hasil pemeriksaan

2. Memeriksa tanda-tanda vital ibu, kontraksi uterus, TFU, perdarahan, kandung kemih, setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua. Hasilnya terlampir dalam partograf
3. Mengajarkan pada ibu dan keluarga cara masase uterus yaitu telapak tangan diletakkan di atas uterus dan diputar searah jarum jam sebanyak 15 kali atau sampai uterus teraba keras. Ibu mengerti dan mulai melakukannya
4. Memberitahukan kepada ibu tanda dan bahaya masa nifas seperti : perdarahan pervaginam, sakit kepala berat, pandangan kabur, demam lebih dari 2 hari, keluar cairan pervaginam dan berbau busuk. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan akan ke fasilitas kesehatan
5. Memberitahukan kepada ibu untuk mulai menyusui bayinya dan mengajarkan ibu posisi menyusui yang benar yaitu ibu harus dalam posisi yang nyaman, kepala dan badan bayi berada dalam satu garis lurus, wajah bayi menghadap ke payudara, hidung berhadapan dengan puting, ibu harus memeluk badan bayi dekat dengan badannya sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi, mulut bayi terbuka lebar, bibi bawah melengkung keluar dan dagu menyentuh payudara ibu. Ibu sudah mengerti dan dapat melakukannya
6. Memberitahukan kepada ibu untuk makan-makanan yang beraneka ragam yaitu mengandung karbohidrat (nasi, ubi-ubian), protein hewani (ikan, daging, telur), protein nabati (tempe, tahu, kacang-kacangan), sayur (bayam, kangkung, daun singkong), buah-buahan, minum setiap kali menyusui dan minum air dalam sehari 14 gelas selama 6 bulan pertama dan setiap 12 gelas selama 6 bulan kedua dengan begitu akan meningkatkan kesehatan dan mempercepat proses penyembuhan. Ibu sudah makan nasi 1 piring, sayur, telur, dan minum air putih 1 gelas

7. Memberitahu kepada ibu untuk tidak menahan BAK, jika kandung kemih penuh karena akan menghalangi involusi uterus. Ibu sudah mengerti dan sudah BAK 2 kali
8. Memberitahu kepada ibu untuk istirahat, jika bayinya lagi tidur atau ibu juga tidur bersebahan dengan bayinya, dengan istirahat yang cukup dapat membantu memulihkan tenaga dan involusi uterus berjalan dengan baik. Ibu sudah mengerti dan akan istirahat yang teratur
9. Memberitahukan kepada ibu untuk menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin. Setiap selesai BAK atau BAB siramlah mulut vagina dengan air bersih. Basuh dari depan ke belakang hingga tidak ada sisa-sisa kotoran yang menempel di sekitar vagina baik urine maupun feses yang mengandung mikroorganisme, setelah itu bersihkan mulut vagina dengan tisu atau handuk pribadi dan jangan tatobi luka jahitan dengan air panas karena akan membuat luka jahutan terbuka. Ibu sudah mengerti dan akan melakukannya
10. Memberitahukan kepada ibu untuk mulai duduk, berdiri dan berjalan sendiri ke kamar mandi. Ibu sudah duduk, berdiri dan berjalan ke kamar mandi dibantu keluarga
11. Membiarkan bayi berada dekat ibu untuk meningkatkan hubungan ibu dan bayi dan selalu menjaga kehangatan tubuh bayinya. Bayi sudah berada di dekat ibu dan mau menjaga kehangatan tubuh bayinya Melakukan dokumentasi pada partograf dan status pasien pendokumentasian sudah dilakukan

**ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DAN MENYUSUI PADA
NY Q.S P1A0AH2 POST PARTUM 6 JAM (KFI)**

Tanggal : 23 April 2024
Jam : 06.30 WITA
Tempat : Puskesmas Alak

S : Ibu mengatakan perutnya masih mules pada perut bagian bawah, tidak pusing, sudah bisa menyusui bayinya dengan posisi duduk, sudah ganti pembalut 2 kali, warna darah merah kehitaman, bau khas darah, sudah BAB, BAK 3 kali warna kuning, jernih, bau khas amoniak.

O : Keadaan umum : Baik, Kesadaran : composmentis Tanda-tanda Vital : Tekanan darah: 110/70 mmHg, Nadi: 87 kali/menit, Pernapasan: 21 kali/menit, Suhu: 36 °C. Payudara simetris ada pengeluaran kolostrum pada payudara kiri dan kanan, tinggi fundus uteri 1 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, pengeluaran pervaginaM yaitu lokea rubra berwarna merah kehitaman bau khas darah, kandung kemih kosong.

A : Ny. Q. S P2A0AH2 Post partum 6 jam

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu baik, tekanan darah ibu normal yaitu 110/70 mmHg, Nadi: 87 kali/menit, Suhu: 36 °C Pernapasan: 21 kali./menit. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang di Berikan
2. Menjelaskan bahwa mules pada perut bagian bawah bahwa itu adalah hal yang fisiologis dan dikarenakan intensitas kontraksi meningkat. Proses ini akan membantu mengurangi bekas luka tempat implantasi plasenta serta mengurangi perdarahan. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

3. Menjelaskan kepada ibu bahwa buang air besar secara spontan biasanya tertunda selama 2-3 hari setelah ibu melahirkan. Keadaan ini disebabkan karena tonus otot usus menurun selama proses persalinan dan pada masa pasca partum, dehidrasi, kurang makan dan efek anestesi. Supaya buang air besar kembali teratur dapat diberikan diit atau makanan yang mengandung serat dari buah-buahan maupun sayuran hijau dan pemberian cairan yang cukup dengan minum air putih minimal 8 kali sehari.
4. Mengajarkan kembali pada ibu dan keluarga cara mencegah perdarahan dengan cara melakukan masase pada perut apabila terasa lembek, yaitu memutar searah jarum jam menggunakan telapak tangan sampai perut terasa keras. Ibu sudah dapat melakukannya dengan benar.
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi terdapat pada sayuran hijau, lauk-pauk dan buah. Konsumsi sayur hijau seperti bayam, sawi, kol dan sayuran hijau lainnya menjadi sumber makanan bergizi, seperti lauk pauk dapat memilih daging, ayam, ikan, telur dan sejenisnya dan Minum dengan 8-9 gelas air standar per hari, sebaiknya minum setiap kali menyusui, Ibu makan 2 kali porsi sedang dan dihabiskan. Jenis makanan bubur dan telur.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri terutama daerah genitalia dengan sering mengganti celana dalam atau pembalut jika penuh atau merasa tidak nyaman, selalu mencebok menggunakan air matang pada daerah genitalia dari arah depan ke belakang setiap selesai BAB atau BAK, kemudian keringkan dengan handuk bersih sehingga mencegah infeksi. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
7. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya masa nifas yaitu : demam tinggi, perdarahan banyak, atau berbau busuk dari vagina, pusing, dan anjurkan untuk segera datang ke fasilitas kesehatan bila mendapati tanda-tanda bahaya tersebut. Ibu mengerti dan bersedia

melapor atau datang ke fasilitas kesehatan jika mendapati tanda bahaya.

8. Memberikan ibu obat yaitu obat SF, Vitamin C, Vitamin A, Bcomplex dan Amoxicillin. Memotivasi ibu untuk minum obat yaitu Sf, Vit C, Vit A dan B.complex diminum dengan air putih 1 tablet/hari sedangkan amoxicillin 3 tablet/hari. Obat tidak diminum dengan teh, kopi, maupun susu karena dapat mengganggu proses penyerapan. Ibu sudah minum obat yang diberikan setelah makan dan mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang aturan minum serta dosis yang diberikan.
9. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan dan tindakan yang dilakukan. Pendokumentasian telah dilakukan di buku register

ASUHAN KEBIDANAN NIFAS PADA NY. Q. S

P2A0AH2 Nifas 29 Hari

Kunjungan Nifas 29 Hari (KF IV)

Hari/tanggal : 21 Mei 2024

Tempat : Rumah pasien

Waktu : 13.30 wita

S: Data Subyektif

Ibu mengatakan keadaannya sudah sehat dan tidak ada keluhan, dan ibu mengatakan darah yang keluar dari jalan lahir sudah tidak berwarna merah kecoklatan namun berwarna kekuningan dan tidak berbau.

O: Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

1. Pemeriksaan tanda-tanda vital

- a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
- b. Nadi : 84 kali/menit
- c. Pernapasan : 20 kali/menit
- d. Suhu : 36,7 °C

Pemeriksaan Fisik

- Wajah : simetris, nampak cloasmagruvidarum tidak pucat, tidak oedema
- Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada oedema pada kelopak mata
- Leher : tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe, tidak ada pembendungan pada venajugularis
- Abdomen : kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba di atas simfisis.
- Genitalia : pengeluaran lochea Alba, warna putih

A : Assesment

Ny. Q.S P2A0AH2 Nifas normal 29 hari

P: Pentalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa ibu dalam keadaan baik dan tanda-tanda vital dalam batas normal yaitu tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 36,7°C, nadi 84x/menit, pernapasan 20x/menit
Ibu dan suami merasa senang dengan hasil pemeriksaan.
2. Melakukan konseling pada ibu tentang jenis-jenis alat kontrasepsi dan menanyakan jenis alat kontrasepsi apa yang ingin digunakan.
3. Ibu mengerti tentang jenis-jenis alat kontrasepsi dan ingin menggunakan alat kontrasepsi Implant
Ibu bersedia untuk pergi memasang Alat kontrasepsi Implant
4. Melakukan pendokumentasian di buku register

Pendokumentasian sudah dilakuka

CATATAN PERKEMBANGAN KELUARGA BERENCANA (KB)

Tanggal : 22-05-2024
 Jam : 10.40 Wita
 Tempat : Puskesmas Manutapen
 Oleh : Ika Christ Rando

S : Ibu mengatakan ingin menggunakan kb implan, tidak ada keluhan

O : Keadaan Umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Tanda-tanda vital :
 Tekanan Darah : 120/80 mmHg
 Nadi : 82x/m
 Suhu : 36,5⁰C
 Pernapasan : 20x/m

A : Ny Q.S umur 27 tahun, akseptor kb implan

P : Tanggal : 22-05-2024
 Jam : 10.40 wita

Tempat: Puskesmas Manutapen

1. Menginformasikan kepada ibu semua hasil pemeriksaan yaitu

Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 120/70 mmHg,
 Nadi : 86x/m,
 Suhu : 36,8⁰C,
 Pernapasan : 20x/m

Ibu mengerti dan merasa senang dengan hasil pemeriksaan yang disampaikan tentang tanda-tanda vital ibu dalam batas normal dan keadaan ibu baik.

2. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga tentang efek samping Kb implant

a. *Amenorrhea*

Yakinkan ibu bahwa hal itu adalah biasa, bukan merupakan efek samping yang serius. Evaluasi apakah ada kehamilan, terutama jika terjadi amenorrhea setelah masa siklus haid teratur. Jika tidak ditemukan masalah, jangan berupaya untuk merangsang pendarahan dengan kontrasepsi oral kombinasi.

b. Pendarahan bercak (*spotting*) ringan

Spotting sering ditemukan terutama pada awal penggunaan. Bila tidak ada masalah dan tidak hamil, tidak diperlukan tindakan apapun.

c. Penambahan atau kehilangan berat badan (perubahan nafsu makan)

Informasikan bahwa kenaikan atau penurunan Berat badan sebanyak 1-2 kg dapat saja terjadi. Perhatikan diet klien bila perubahan berat badan terlalu mencolok. Bila berat badan berlebihan hentikan suntikan dan anjurkan metode kontrasepsi lain.

Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang efek samping kb implan

3. Menyiapkan alat dan bahan seperti : spuit 3 cc, lidokain, implant, plester, bitadine, dan kasa. Telah disiapkan

4. Bidan melakukan pemasangan implan pada lengan kiri atas ibu

5. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 3 hari kemudian pada tanggal 25-05-2024

Ibu mengerti dan bersedia kembali ke fasilitas kesehatan tanggal 25-05-2024 untuk kontrol ulang.

6. Mendokumentasikan semua hasil tindakan dan pemeriksaan
Semua asuhan telah didokumentasikan.

C. Pembahasan

Penulis membuat pembahasan tentang kasus yang diambil untuk membahas hambatan yang dialami Penulis selama melakukan Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny Q.S di Puskesmas Manutapen.

1. Kehamilan

Penulis bertemu dengan ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 34 minggu pada tanggal 15 Maret 2024 dan telah dilakukan informed consent sehingga ibu setuju untuk dijadikan objek pengambilan studi kasus sehingga pada saat itu penulis langsung melakukan pengkajian.

Dari hasil pengkajian Penulis mendapatkan bahwa pasien pada saat ini hamil anak kedua, tidak pernah keguguran dan telah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 5 kali, yaitu: trimester pertama 1 kali, trimester kedua 2 kali, dan pada trimester tiga baru melakukan kunjungan sebanyak 2 kali.

Saat melakukan pengkajian Penulis mendapatkan bahwa ibu mengeluh nyeri punggung, sehingga penulis menjelaskan bahwa keluhan yang dialami ibu merupakan ketidaknyamanan yang umumnya dialami ibu hamil pada trimester ketiga. Intervensi yang diberikan Penulis adalah menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, tidak boleh melakukan pekerjaan yang berat-berat, dan ibu diajarkan teknik relaksasi.

Selama melakukan asuhan penulis melakukan kunjungan rumah sebanyak 2 kali dan tidak ada hambatan.

2. Persalinan

Tanggal 22 april 2024 jam 19.00 WITA Ny Q.S datang ke Puskesmas Alak dan mengeluh perut terasa mules, sakit pinggang menjalar sampai keperut bagian bawah dari jam 17.30 WITA. Saat pasien sudah sampai ke Puskesmas Alak, suami pasien menelfon Penulis untuk memberitahukan dan Penulis langsung bergegas ke Puskesmas Alak.

Selama melakukan asuhan kebidanan persalinan penulis tidak meneukan adanya hambatan.

1) Kala I

Dari hasil pemeriksaan didapatkan bahwa ibu sedang berada di kala 1 fase aktif dengan vulva/vagina membuka, porsio tebal lunak, pembukaan 7 cm, kantung ketuban utuh, presentasi kepala turun hodge III.

Asuhan yang diberikan berupa menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga, menganjurkan ibu untuk tetap makan dan minum saat tidak ada kontraksi, menganjurkan ibu untuk tidur miring untuk melancarkan oksigen pada janin dan untuk mempercepat penurunan kepala, mengajarkan suami dan keluarga untuk memberikan asuhan sayang Ibu dengan cara memijat, penggosok punggung ibu, menganjurkan ibu untuk menarik napas panjang melalui hidung dan hembuskan lewat mulut di sela-sela kontraksi untuk mengurangi rasa sakit.

2) Kala II

Pada jam 21.00 WITA pembukaan menjadi lengkap, ketuban pecah spontan, porsio teraba lunak sehingga ibu dipimpin meneran dan pada jam 21.30 WITA bayi lahir spontan, menangis kuat, bergerak aktif, tubuh kemerahan dan berjenis kelamin laki-laki.

Setelah dilakukan penilaian, segera melakukan penjepitan dan pemotongan tali pusat dan dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan posisi bayi tengkurap diperut dan kulit ibu dan bayi bersentuhan, IMD berlangsung selama 1 jam.

Kala II berlangsung selama 30 menit.

3) Kala III

Setelah bayi lahir dan dipastikan tidak ada janin kedua, penulis menyuntikkan oksitosin 10 IU secara IM di 1/3 pada paaha bagian luar.

Persalinan kala III ditandai dengan kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri setinggi pusat, uterus membesar, tali pusat bertambah panjang ada semburan darah secara tiba-tiba dari jalan lahir, penulis melakukan perenggan tali pusat terkendali dan melahirkan plasenta secara dorsocranial, serta melakukan massase pada fundus uteri.

Kala III berlangsung selama 12 menit.

4) Kala IV

Berdasarkan hasil anamnesa ibu mengatakan perutnya terasa mules. Dari hasil pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital dalam batas normal, tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, pengeluaran darah pervaginam 50 cc.

Penulis melakukan pemantaun kala IV selama 2 jam yaitu setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit pada jam kedua.

3. Bayi Baru Lahir

Bayi lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan yaitu 39 minggu 2 hari, lahir secara spontan, menangis kuat, kluit kemerahan, bergerak aktif, berjenis kelamin laki-laki dan tidak ditemukan adanya cacat bawaan. Dari hasil pemeriksaan antropometri penulis mendapatkan yaitu Berat badan: 3.400 gram, Panjang badan: 48 cm, lingkar kepala: 32 cm, lingkar dada: 32 cm, lingkar perut 33 cm.

Setelah dilakukan Inisiasi menyusui dini selama satu jam bayi diberikan injeksi vitamin K untuk mencegah perdarahan dan memberikan salep mata untuk mencegah penyakit mata. Ibu dianjurkan untuk tetap mempertahankan mempertahankan suhu tubuh bayi dengan cara membungkus tubuh bayi dengan kain yang bersih dan kering. Setelah satu jam pemberian vitamin K, bayi tersebut diberikan imunisasi HB0 untuk melindungi bayi dari penyakit hepatitis.

Pada asuhan bayi baru lahir penulis menemukan hambatan dalam melakukan kunjungan rumah karena harus mengikuti PKL sehingga

penulis hanya melakukan kunjungan neonates sebanyak 1 kali. Asuhan yang penulis berikan adalah memberitahukan kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya bayi baru lahir yaitu kejang, tidak mau menyusu, demam atau panas tinggi, sesak napas, kulit bayi berwarna kebiruan, memberitahukan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi, menganjurkan untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan memeberikan ASI saja selama 6 bulan, memberitahu ibu caara merawat tali pusat dengan cara selalu mencuci tangan sebelum menyentuh bayi, jangan membubuhkan apapun pada tali pusat bayi dan menganjurkan ibu untuk selalu melakukan kunjungan di Puskesmas agar bayi tetap mendapatkan imunisasi selanjutnya.

4. Nifas

Penulis mengalami hambatan selama asuhan masa nifas karena harus mengikuti PKL sehingga penulis hanya melakukan kunjungan nifas sebanyak 2 kali yaitu kunjungan nifas pertama 6 jam post partum dan kunjungan nifas keempat 29 hari post partum

5. Keluarga berencana

Setelah diberikan konseling informasi dan komunikasi kepada ibu tentang jenis-jenis kontrasepsi beserta fungsi, kelebihan, kekurangan dan efek samping dari masing-masing alat kontrasepsi seperti kondom, kb suntik, kb pil, implant, IUD, dan MOW ibu membuat keputusan bersama suami dan bersedia menggunakan alat kontrasepsi Implat.

Tidak ditemukan hambatan selama memeberikan asuhan kebidanan keluarga berencana.